BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Suara Pembaruan
Subyek : DAS
Edisi : 16 Januari 2008
Halaman : 13

Kondisi DAS di Sumsel Mengkhawatirkan

[PALEMBANG] Kondisi Sumatera Selatan (Sumsel) kini sudah dalam keadaan kritis dan memprihatinkan Balai Wilayah Sungai Sumatera VIII Departemen Pekerjaan Umum (PU). Banyak aliran sungai yang mengalami pendangkalan dan kondisi daerah aliran sungai (DAS) yang mengkhawatirkan.

Staf Balai Wilayah Sungai Sumatera VIII, Mawardi, Senin (14/1), di Palembag mengatakan, jika kondisi itu tidak segera ditangani, Sumsel akan banjir.

"Sumsel merupakan wilayah yang terletak di kawasan dataran banjir, karena sebagian besar kabupaten/kota berdekatan dengan aliran sungai besar. Sungai Musi merupakan muara dari sembilan anak sungai. Kondisi Sungai Musi terus mengalami pendangkalan karena pengendapan," katanya.

Kondisi Sungai Musi, sebenarnya airnya dapat dikatakan sudah tak ada, karena sudah diambil untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air Musi di Provinsi Bengkulu.

"Air Sungai Musi sekarang berasal dari anak-anak sungai tersebut. Alur Sungai Musi telah terjadi pendangkalan. Untuk mengatasi masalah ini saya mendukung jika pemerintah daerah membentuk badan otorita Sungai Musi seperti badan otorita Sungai Brantas di Jawa Timur," katanya.

Dijelaskan, pemerintah sudah menggagas gerakan nasional kemitraan pengelolaan air. Untuk Sumsel program ini akan diwujudkan dengan kegiatan penyelamatan lingkungan.

Semenatara itu, Sri Lestari, Direktur Walhi Sumsel mengatakan, kondisi kritis sungai dan DAS di Sumsel terjadi karena kelalaian pemerintah menjaga kelestarian hutan. [133]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup